

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Simpulan secara umum penelitian ini berjudul Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Budaya Religius di Madrasah Ibtidiyah Raudlatul Athfal Desa Mutih Kulon Kecamatan Wedung Kabupaten Demak Tahun Pelajaran 2020/2021. Peneliti setelah melakukan penelitian dan pembahasan dapat mengambil simpulan sebagai berikut :

1. Kepemimpinan kepala madrasah dalam mengembangkan budaya religius di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Athfal Desa Mutih Kulon Kecamatan Wedung Kabupaten Demak tahun pelajaran 2020/2021 adalah kepala madrasah melaksanakan perannya sebagai edukator, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator, dan motivator dalam pengembangan budaya religius.
2. Faktor pendukung dan penghambat kepemimpinan kepala madrasah dalam mengembangkan budaya religius di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Athfal Desa Mutih Kulon Kecamatan Wedung Kabupaten Demak tahun pelajaran 2020/2021. a) Faktor pendukung diantaranya adalah adanya sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan atau pembelajaran keagamaan serta adanya guru yang memiliki ilmu agama mendalam karena sebagian berasal dari pesantren atau pendidikan yang berbasis Islami. b) faktor penghambatnya adalah lingkungan masih menganggap bahwa madrasah kalah pamornya dengan sekolah negeri pada umumnya, kurangnya pemahaman penuh mengenai pengembangan budaya religius di kalangan

guru, dan peserta didik, kurang adanya teladan yang diberikan guru kepada peserta didik, pengaruh budaya teknologi yang kurang dikuasai oleh guru, baik penggunaan zoommeeting, telegram, youtube pembelajaran bahkan e-learning Madrasah yang telah difasilitasi oleh kementerian Agama RI, serta belum adanya pelatihan yang diberikan kepala madrasah kepada guru dalam pelaksanaan budaya religius.

3. Hasil pengembangan budaya religius melalui kepemimpinan kepala Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Athfal Desa Mutih Kulon Kecamatan Wedung Kabupaten Demak tahun pelajaran 2020/2021 adalah dengan tercapainya indikator budaya religius diantaranya memberi salam, membaca doa-doa yaumiyyah, asmaul husna, jamaah shalat dzuhur, berpakaian Islami, menjenguk orang sakit, berinfaq, menyantuni anak yatim, dan takziah.

B. Saran

Dari hasil hasil penelitian tersebut, maka peneliti berusaha memberikan beberapa saran yang mungkin dapat membantu dalam mengembangkan budaya religius di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Athfal Desa Mutih Kulon Kecamatan Wedung Kabupaten Demak, sebagai berikut :

1. Kepada kepala madrasah supaya selalu memperbaiki kepemimpinanya dalam memimpin madrasah sehingga setiap program yang dijalankan termasuk dalam pengembangan budaya religius dapat senantiasa dipertahankan dan ditingkatkan menuju tercapainya visi dan misi sekolah
2. Kepada pendidik dan tenaga kependidikan untuk memahami visi, misi dan tujuan yang akan dicapai madrasah dan memahami tugas pokok, fungsi

kompetensi sesuai bidangnya masing-masing dengan senantiasa mengikuti perkembangan kemajuan teknologi media informasi sekarang ini.

3. Kepada orang tua murid dan masyarakat hendaknya juga menjadi motivator dan teladan bagi berkembangnya budaya religius menuju masyarakat yang lebih baik.

